

PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN TEKNIK DASAR PASING BAWAH BOLA VOLI

Khairul Tamimi¹, Zulraflil²

Email: khairuleyol403@gmail.com¹, zulraflil@edu.uir.ac.id²

Universitas Islam Riau

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan passing bawah bolavoli melalui metode media audio visual dalam permainan bolavoli kelas 10 TKJI SMK Perpajakan Riau. Jenis penelitian yaitu ptk. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 38 siswa dan siswi, yang terdiri dari 31 laki-laki dan 7 perempuan, kemudian sampel yang diambil adalah total sampling yaitu keseluruhan dari populasi yang berjumlah 38 siswa dan siswi dijadikan sampel. Berdasarkan hasil pengolahan data pada pelaksanaan siklus i terdapat 8 siswa yang mencapai kkm (21%) dan 30 siswa tidak mencapai kkm (79%), sedangkan pada siklus ii terdapat 21 siswa yang mencapai kkm (55%) dan 17 siswa yang tidak mencapai kkm (45%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan keterampilan passing bawah bolavoli melalui media audio visual dalam permainan bolavoli kelas 10 TKJI SMK Perpajakan Riau

Kata Kunci : Media Audio Visual Pendidikan Jasmani, Kemampuan Pasing bawah Bolavoli

ABSTRACT

The aim of this research is to improve volleyball bottom passing ability through the audio-visual media method in the volleyball game for class ten TKJA SMK Perpajakan Riau. The type of research is ptk. The population in this study was 38 students and female students consisting of 31 men and 7 women, then the sample taken was the total side, namely the entire population of 38 students and female students were used as samples. Based on the results of data processing in the implementation of cycle i, there were 8 students who reached the kkm (21%) and 30 students did not reach the kkm (79%), while in cycle ii there were 21 students who reached the kkm (55%) and 17 students who did not reach the kkm. (45%). Thus it can be concluded that there is an increase in volleyball bottom passing skills through audio visual media in the volleyball game for class ten TKJI SMK Perpajakan Riau

Keyword: Visual Media Physical Education, Passing Ability in Volleyball

Copyright © 2023 Khairul Tamimi¹, Zulraflil²

Corresponding Author: Universitas Islam Riau¹, Universitas Islam Riau²

Email: khairuleyol403@gmail.com¹, zulraflil@edu.uir.ac.id²

A. PENDAHULUAN

Menurut Gazali (2016:1) Olahraga adalah bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia, dengan olahraga yang teratur akan sangat membantu manusia untuk mewujudkan kesehatan jasmani dan rohani. Sedangkan menurut Rohendi & Suwandar, (2018:14) bola voli adalah olahraga permainan yang menyenangkan karena dapat beradaptasi dengan berbagai kondisi yang mungkin timbul didalamnya. Permainan bola voli merupakan cabang olahraga permainan yang dimainkan oleh dua tim yang saling berlawanan (Haprabu, 2017:62). Pasing adalah cara menerima atau mengoperkan bola kepada teman satu regu, selain itu passing juga merupakan suatu langkah awal untuk menyusun pola serangan (Aji, 2016:39). Pasing bawah adalah penerimaan servis dari lawan, yang dilakukan dengan passing bawah untuk memberikan bola yang baik kepada seorang toser atau pengumpan (Saputra, 2022:15), sedangkan (Abrasyi 2018:172) passing bawah merupakan gerakan untuk bertahan dan memberikan bola kepada teman satu tim dengan posisi tubuh diturunkan sedikit, kaki ditekuk, kedua tangan rapat dan dikunci lurus dengan jari tangan yang saling menyilang atas dan bawah. Sedangkan D. I. M. Saputra & Gusniar, (2019:66) passing bawah yaitu passing yang dilakukan dengan dua tangan yang dikaitkan, dengan ayunan dan perkenaan dari bawah lengan, perkenaan bola pada bagian proximal pergelangan tangan dengan bidang selebar mungkin agar bola tidak banyak membuat putaran.

Menurut Syarifudin & Sudrajat, (2014:19) cara melakukan passing bawah adalah sebagai berikut:

1. Persiapan
 - a. Berdiri dengan kedua kaki dibuka selebar bahu dan kedua lutut direndahkan hingga berat badan tertumpu pada kedua ujung kaki di bagian depan.
 - b. Rapat dan luruskan kedua lengan di depan badan hingga kedua ibu jari sejajar.
 - c. Pandangan ke arah datangnya bola
2. Gerakan
 - a. Dorongkan kedua lengan ke arah datangnya bola bersamaan kedua lutut dan pinggul naik serta tumit terangkat dari lantai.
 - b. Usahakan arah datangnya bola tepat ditengah-tengah badan.
 - c. Perkenaan bola yang baik tepat pada pergelangan tangan.
3. Akhir Gerakan
 - a. Tumit terangkat dari lantai
 - b. Pinggul dan lutut naik serta kedua lengan lurus
 - c. Pandangan mengikuti arah gerakan bola

Menurut Driptiano & Indahwati, (2018:234) Media audio adalah suatu media yang menyajikan pesan suara untuk menyampaikan informasi seperti berita untuk menambah wawasan pengetahuan seseorang. Menurut Rahman, (2014:9-10) media audio visual adalah merupakan media perantara atau penggunaan materi dan penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran sehingga membangun kondisi yang dapat membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan keterampilan, atau sikap. Media adalah sarana segala sesuatu yang membawa informasi antara sumber dan penerima (Ahdan, 2020:222). Sedangkan Driptiano & Indahwati, (2018:234) Media audio adalah suatu media yang menyajikan

pesan suara untuk menyampaikan informasi seperti berita untuk menambah wawasan pengetahuan seseorang. Menurut Rahman, (2014:9-10) media audio visual adalah merupakan media perantara atau penggunaan materi dan penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran sehingga membangun kondisi yang dapat membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.

Adapun beberapa manfaat audio visual menurut (Eka Prasetiawati, 2015:143) sebagai berikut: 1) Mempermudah orang menyampaikan dan menerima pembelajaran atau informasi serta dapat menghindarkan salah pengertian, 2) Mendorong keinginan untuk mengetahui lebih banyak, 3) Mengekalkan pengertian yang didapat dan Kelebihan Media Audio visual.

Adapun beberapa kelebihan dalam penggunaan media audio visual menurut (Eka Prasetiawati, 2015:143) adalah sebagai berikut:

- a. Menarik, bahwa pembelajaran yang diserap melalui penglihatan (media visual), sekalipun dengan pendengaran (media audio), dapat mempercepat daya serap peserta didik dalam memahami materi latihan yang disampaikan. Salah satu keuntungan menggunakan media audio visual adalah tampilannya dapat dibuat semenarik mungkin agar siswa tertarik untuk mempelajarinya.
- b. Bisa menampilkan gambar, grafik diagram ataupun cerita.
- c. Variatif, karena jenisnya beragam, pelatih/pembina dapat menggunakan beragam film, tiga dimensi atau empat dimensi, dokumenter dan yang lainnya. Hal ini dapat menciptakan sesuatu yang variatif dan tidak membosankan bagi para siswa.

Menurut Harahap & Siregar (2018:5) fungsi media pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
2. Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.
3. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap pelajaran.

B. METODOLOGI

Metode penelitian ini termasuk ke dalam penelitian tindakan kelas (PTK) atau total sampling. Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru didalam kelasnya sendiri melalui refleksi (Wardhani & Wihardit, 2011:4). Menurut Kunandar, (2012:41) penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) memiliki peranan yang sangat penting dalam strategis untuk meningkatkan mutu pembelajaran apabila diimplementasikan dengan baik dan benar. PTK merupakan kegiatan yang berupaya memecahkan masalah pembelajaran, dengan dukungan ilmiah menurut (Aqib & Chotibuddin, 2018:14). Adapun prosedur atau langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang mengacu adalah sebagai berikut menurut (Arikunto, 2015:16).

C. PEMBAHASAN

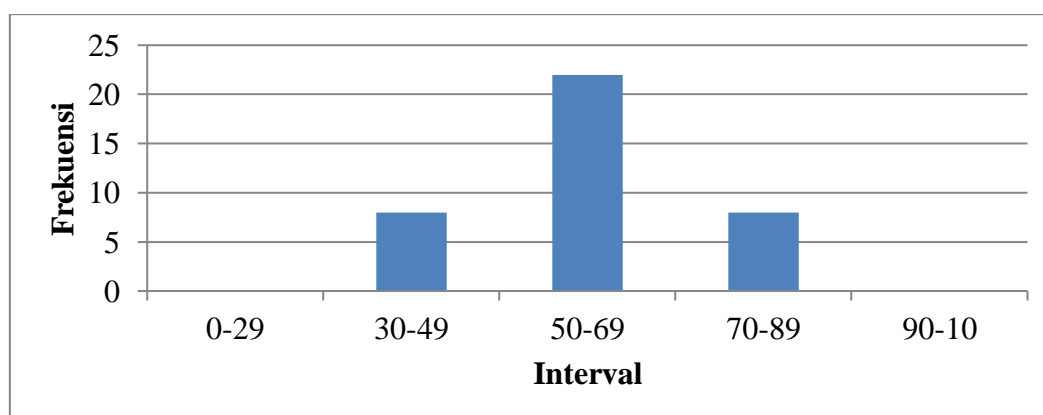
1. Data Hasil kerja Pasing Bawah Bolavoli Pada kelas 10 TKJI SMK Perpajakan Riau Pada Siklus I. Setelah dilakukan pembelajaran pasing bawah bolavoli pada kelas 10 TKJI SMK Perpajakan Riau pada siklus I, diperoleh data yaitu : nilai tertinggi atau telah mencapai Kriteria Ketuntasan Maksimum (KKM) pada pelaksanaan siklus I adalah 83,33 dengan frekuensi 8 (21%), dan nilai terendahnya atau tidak mencapai KKM adalah 33,33 dengan frekuensi 8 (21%). Dimana nilai interval pelaksanaan siklus I di dapat kelas interval antara 0-29 dengan siswa atau dengan presentase 0%, nilai interval antara 30-49 dengan 8 siswa atau dengan nilai presentase 21%, nilai interval antara 50-69 dengan 22 siswa atau dengan nilai presentase 58%, nilai interval antara 70-89 dengan 8 siswa atau dengan nilai presentase 21%, nilai interval antara 90-100 dengan 0 siswa atau dengan nilai presentase 0%.

Tabel 4. Hasil Penelitian Data Frekuensi Siklus I Pasing Bawah Bola Voli Kelas 10 TKJI SMK Perpajakan Riau.

Kriteria Penilaian	Klasifikasi Nilai	Frekuensi	Presentase
90-100	Sangat Kompeten	0	0%
70-89	Kompeten	8	21%
50-69	Cukup Kompeten	22	58%
30-49	Kurang Kompeten	8	21%
0-29	Tidak Kompeten	0	0%
Jumlah siswa yang Tuntas		8	21%
Jumlah siswa yang Tidak Tuntas		30	79%
Jumlah Siswa		38	100%

Selanjutnya dari hasil distribusi data hasil unjuk kerja pada siklus I kelas 10 TKJI SMK Perpajakan Riau di atas, dapat diklasifikasikan pada diagram di bawah ini sebagai berikut :

Grafik 1. Histogram Siklus I Pasing Bawah Bola Voli kelas 10 TKJI SMK Perpajakan Riau.



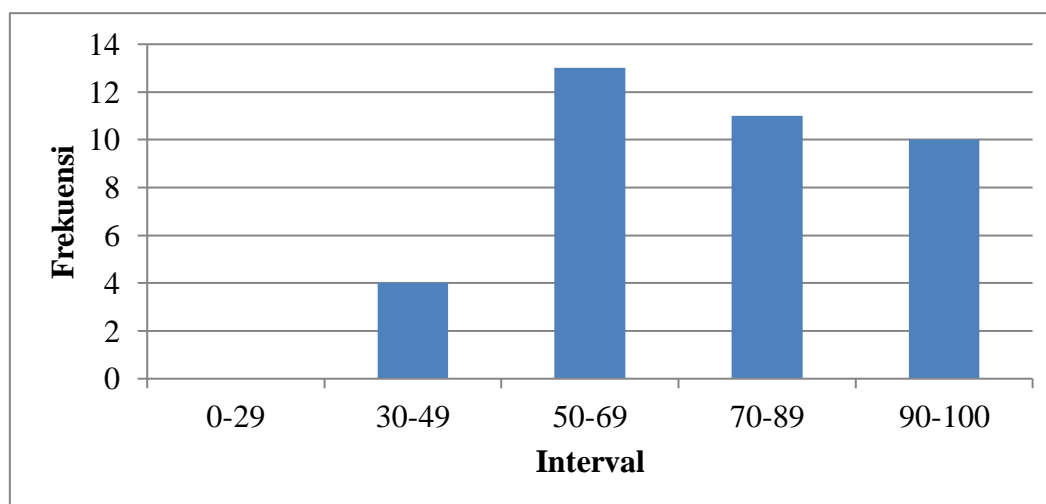
2. Data Hasil kerja Pasing Bawah Bolavoli Pada Kelas 10 TKJI SMK Perpajakan Riau Pada Siklus II. Selanjutnya pada siklus II yakni diperoleh nilai tertinggi atau nilai yang telah mencapai KKM 95,83 dengan frekuensi 10 (26%), dan nilai terendah atau nilai yang tidak mencapai KKM 37,5 dengan

frekuensi 4 (11%). Dan siswa yang tuntas sebanyak 21 siswa (55%) dan nilai yang tidak tuntas 17 siswa (45%). Dimana nilai interval pelaksanaan siklus II di dapat kelas interval antara 0-29 dengan siswa atau dengan presentase 0%, nilai interval antara 30-49 dengan 4 siswa atau dengan nilai presentase (11%), nilai interval antara 50-69 dengan 13 siswa atau dengan nilai presentase (34%), nilai interval antara 70-89 dengan 11 siswa atau dengan nilai presentase (29%), nilai interval antara 90-100 dengan 10 siswa atau dengan nilai frekuensi (26%). Untuk lebih jelasnya lagi dapat dilihat tabel distribusi frekuensi tes penilaian siklus II sebagai berikut :

Tabel 5. Hasil Penelitian Data Frekuensi Siklus II Pasing Bawah Bola Voli Kelas 10 TKJI SMK Perpajakan Riau.

Kriteria Penilaian	Klasifikasi Nilai	Frekuensi	Presentase
90-100	Sangat Kompeten	10	26%
70-89	Kompeten	11	29%
50-69	Cukup Kompeten	13	34%
30-49	Kurang Kompeten	4	11%
0-29	Tidak Kompeten	0	0%
Jumlah siswa yang Tuntas		21	55%
Jumlah siswa yang Tidak Tuntas		17	45%
Jumlah Siswa		38	100%

Selanjutnya dari hasil distribusi data hasil unjuk kerja pada siklus II kelas 10 TKJI SMK Perpajakan Riau di atas, dapat diklasifikasikan pada diagram dibawah ini sebagai berikut :



Grafik 2. Histogram Penilaian Teknik Dasar pasing Bawah Bola Voli Siklus II Pada Siswa Kelas 10 TKJI SMK Perpajakan Riau.

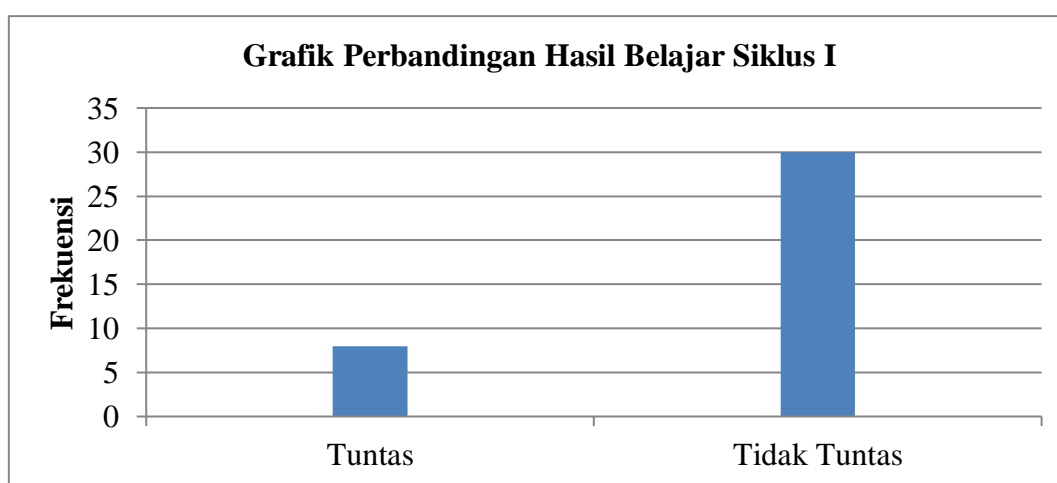
Berdasarkan diskripsi diatas data yang dipaparkan di atas maka dapat dilihat bahwa penerapan media audio visual kepada siswa pada saat melakukan pasing bawah bola voli meningkat. Pada siklus I menunjukkan kategori tuntas atau mencapai KKM 8 siswa (21%), dan yang tidak tuntas atau tidak mencapai KKM yaitu 30 siswa (79%). Sedangkan pada siklus II yang tuntas

atau telah mencapai KKM yaitu 21 siswa (55%), dan yang tidak lulus atau tidak mencapai KKM yaitu 17 siswa (45%). Lebih jelasnya lagi mengenai peningkatan hasil belajar siswa dalam passing bawah bolavoli, dapat dilihat keterangan hasil belajar siswa menggunakan media audio visual dari data siklus I dan siklus II pada tabel berikut ini :

Tabel 7. Perbandingan Hasil Belajar Siswa Dalam Menggunakan keterampilan passing bawah dengan menggunakan media audio visual

	Siklus I	Siklus II	Keterangan
Tuntas	8 (21%)	21 (55%)	Adanya Peningkatan
Tidak Tuntas	30 (79%)	17 (45%)	
Jumlah	38 (100%)	38 (100%)	

Berikut merupakan grafik perbandingan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II.



D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa data, pertanyaan penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa sebagai berikut : terdapat peningkatan keterampilan passing bawah bola voli melalui metode media audio visual dalam pembelajaran pendidikan jasmani pada kelas Berdasarkan hasil analisa data, pertanyaan penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa sebagai berikut : terdapat peningkatan keterampilan passing bawah bola voli melalui metode media audio visual dalam pembelajaran pendidikan jasmani pada kelas 10 TKJI SMK Perpajakan Riau.

DAFTAR PUSTAKA

Abrasyi, R., Hernawan, Sujiono, B., & Dupri. (2018). RETRACTED: Model Latihan Passing Bawah Bola Voli Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Journal Sport Area*, 3(2), 168–178. [https://doi.org/10.25299/sportarea.2018.vol3\(2\).2135](https://doi.org/10.25299/sportarea.2018.vol3(2).2135)

Ahdan, S., Priandika, A. T., Andhika, F., & Amalia, F. S. (2020). Perancangan Media Pembelajaran Teknik

- Dasar Bola Voli Menggunakan Teknologi Augmented Reality Berbasis Android. *Jurnal Kelitbangan*, 8(3), 221–236.
- Aji, S. (2016). *Buku Olahraga Paling Lengkap*. Jakarta. Ilmu Cermelang Grup.
- Aqib, Z., & Chotibuddin, M. (2018). *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta. Deepublish.
- Arikunto, S., Suhardjono, & Supardi. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta. PT Bumi Aksara.
- Driptiano, A., & Indahwati, N. (2018). Penerapan Pembelajaran AudioVisual Terhadap Hasil Belajar Passing Bawah Bolavoli Sebagai Optimalisasi Langkah Pembelajaran Dalam Pendekatan Saintifik (Studi Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Sidoarjo). *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 6(2), 231–235.
- Eka Prasetiawati, H. (2015). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Penguasaan Teknik Smash Kedeng (Studi Pada Ekstrakurikuler Sepak Takraw Smp Negeri 2 Gedeg Kabupaten Mojokerto). *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 3(1), 140–146.
- Gazali, N. (2016). Kontribusi Kekuatan Otot Lengan Terhadap Kemampuan Servis Atas Atlet Bolavoli. *Journal of Physical Education, Health and Sport*, 3(1), 1–6. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/jpehs.v3i1.6496>
- Haprabu, E. S. (2017). Upaya Meningkatkan Kemampuan Passing Bawah Bola Voli Dengan Menggunakan Media Bola Modifikasi Dan Permainan Sederhana Pada Siswa Kelas V SD Negri Karang Turi Wonogiri. *Jurnal Ilmiah SPIRIT*, 17(1), 61–72. <https://doi.org/https://doi.org/10.36728/jis.v17i1.706>
- Harahap, M., & Siregar, L. M. (2018). Mengembangkan Sumber dan Media Pembelajaran. *Educational, January*, 2–3. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.19282.86721>
- Kunandar. (2012). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Pprofil Guru*. Jakarta. PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Rahman, A., Sahputra, R., & Wakidi. (2014). Peningkatan Ketepatan dan Kecepatan Smash Bola Voli dengan Penerapan Media Audio Visual Pada Kelas VIII SMP Negeri 1 Pinoh Utara. *Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi (Penjaskesrek)*, 1(1), 8–14. <https://doi.org/https://doi.org/10.46368/jpjk.v1i1.45>
- Rohendi, A., & Suwandar, E. (2018). *Metode Latihan Dan Pembelajaran Bola Voli Untuk Umum*. Bandung. ALFABETA,cv.
- Saputra, D. I. M., & Gusniar. (2019). Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli melalui Bermain Melempar Bola. *Gelanggang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga (JPJO)*, 3(1), 64–73. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/jpjo.v3i1.862>
- Saputra, D., Sumantri, A., & Martiani. (2022). Analisis Gerak Keterampilan Passing Bawah Dalam Permainan Bola Voli. *Jurnal Educative Sportive-EduSport*, 3(3), 12–17. <https://doi.org/https://doi.org/10.33258/edusport.v3i03.3286>
- Syarifudin, & Sudrajat, W. (2014). *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*. Jakarta. Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.
- Wardhani, I., & Wihardit, K. (2011). *Materi Pokok Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta. Universitas Terbuka.